

## ABSTRAK

Pemilihan umum yang jujur, adil, dan demokratis memerlukan pengawasan ketat dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu). Pengawasan menjadi kunci dalam mencegah berbagai pelanggaran yang dapat mencederai proses demokrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis peran Panitia Pengawas Pemilu (Panwas) dalam mengawasi pemilu di Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan efektif dilakukan melalui pencegahan, penindakan, dan upaya kolaboratif dengan masyarakat serta instansi terkait. Pencegahan dilakukan melalui sosialisasi, patroli politik uang, dan pembentukan kader pengawas. Penindakan pelanggaran dilakukan dengan investigasi dan rekomendasi sanksi terhadap pelanggar. Upaya kolaboratif melibatkan koordinasi dengan ASN, TNI, POLRI, dan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi aktif dalam pengawasan pemilu. Hasil penelitian menegaskan bahwa pengawasan yang sistematis dan transparan meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi dan meminimalkan potensi kecurangan pemilu.

Kata kunci: Bawaslu; Pengawasan Pemilu; Pencegahan; Partisipasi Masyarakat.

